BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Negara Indonesia merupakan negara berkembang dimana pembangunan perekonomian sangat mempengaruhi perkembangan negara tersebut. Salah satu penunjang yang dapat menggerakkan roda perekonomian adalah perbankan. Perbankan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Lembaga perbankan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian suatu Negara sebagai institusi yang amat penting pernannya dalam masyarakat. Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dimana jasa-jasa dalam lalu lintas pembayarannya adalah untuk mendapatkan pendapatan. Pendapatan pada dasarnya diperoleh terutama dari hal penjualan produk perbankan. Salah satu usahanya untuk memperoleh pendapatan yaitu dengan menyediakan jasa perkreditan ini berupa bunga kredit, provisi serta komisi. Hasil pendapatan yang diperoleh dalam bentuk bunga yang diterima oleh pihak bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah, inilah yang disebut pendapatan bank. Pendapatan bank ini penting untuk kelangsungan hidup sutau bank, disamping itu pendapatan ini juga dapat membesarkan usaha bank.

Melalui kegiatan perkreditan inilah bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme pembayaran. Dalam penyaluran kredit terdapat kendala-kendala yang dialami misalnya timbul kredit macet atau kredit bermasalah yaitu merupakan penyakit yang dapat mengganggu dan mengancam sistem kegiatan bank sehingga bank menjadi tidak sehat. Namun diakui bahwa sektor perkreditan tetap merupakan kegiatan yang penting dari suatu industri perbankan baik di negara-negara yang sedang berkembang maupun pada negara-negara yang telah maju, karena "kredit" sebagai salah satu sumber dana yang penting.

PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung merupakan salah satu dari sekian banyak bank yang mengalami kredit macet. Hal ini disebabkan karena persyaratan yang tidak lengkap, misalnya SK PNS masih tertahan di bank lain, nasabah masih memiliki sisa cicilan yang harus diselesaikan pada bank lain. Sehingga hal ini menyulitkan bagi PT Bank Jabar Banten dalam prosedur pemberian kredit Guna Bhakti. (Sumber Wawancara dengan Pegawai bagian kredit Guna Bhakti pada PT. Bank Jabar Banten)

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **"ANALISIS PEMBERIAN KREDIT GUNA BHAKTI PADA PT. BANK JABAR BANTEN CABANG UTAMA BANDUNG"**

1.2 Identifikasi Masalah Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dalam pemberian kredit terdapat masalah-masalah yang dialami yaitu persyaratan tidak lengkap, yang mengganggu opersional bank. Hal itu terjadi karena kurangnya prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit Guna Bhakti. Sehingga dapat menimbulkan kredit macet, yang dapat merugikan bank tersebut karena kurangnya pendapatan. Penulis melakukan penelitian pada unit Kredit Guna Bhakti, karena keterbasan penulis dalam menganalisa serta membahas berbagai permasalahan masalah yang dihadapi agar tidak terlalu luas tetapi mencakup secara keseluruhan pada ruang lingkup Kredit Guna Bhakti.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa pokok pembahasan sebagai berikut ;

1. Bagaimana syarat-syarat pemberian kredit Guna Bhakti pada PT. Bank Jabar Cabang Utama Bandung.
2. Bagaimana hambatan dan upaya yang dilakukan dalam prosedur pemberian kredit Guna Bhakti Pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung.
3. Bagaiamana analisis pemberian kredit Guna Bhakti pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh data maupun informasi mengenai prosedur pemberian kredit Guna Bhakti pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui syarat-syarat pemberian kredit Guna Bhakti pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung.
2. Untuk mengetahui hambatan dan upaya yang dilakukan dalam prosedur pemberian kredit Guna Bhakti Pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pemberian kredit Guna Bhakti pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.I Keguanaan Praktis

a. Bagi Bank

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi, masukan atau saran-saran bagi PT. Bank Jabar Bnaten Cabang Utama Bnadung, agar tetap lebih lagi di dalam meningkatkan kualitas dan produkifitas terutama dalam penyaluaran dana kepada masyarakat.

b. Bagi pihak lain atau yang terkait dengan Bank

Untuk mendapatkan tambahan informasi mengenai pencairan kredit dalam memperlancar penyaluaran dana.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi Penulis

Selain merupakan salah satu syarat dalam menempuh ujian siding kompherensif di Universitas Komputer Indonesia, juga untuk menambah wawasan berfikir dan tambahan informasi pengetahuan yang sangat berguna untuk bekal di masa yang akan datang.

b. Bagi peneliti lebih lanjut

Sebagai bahan masukan atau referensi bagi mereka yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut dengan menambah variable yang belum penulis teliti.

c. Bagi Perkembangan Ilmu

Menambah wawasan dan pengembanagn ilmu di bidang manajemen keuangan dalam pengaruh kredit terhadap pendapatan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penulis melaksanakan penelitian ini adalah di PT. BANK Jabar Banten Cabang Utama Bandung yang beralamat di Jl. Braga No. 12 Bandung, 40111. Sedangkan waktu penelitian, dilaksanakan dari mulai bulan april sampai Juni 2010.

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei ke perusahaan																
2	Pengambilan Data																
3	Pengolahan Data																
4	Bimbingan																
5	Penyusunan Laporan																